

## **BAB 4**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien, penulis juga menyampaikan saran yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk rencana tindak lanjut dari hasil penelitian ini. Setelah melakukan tindakan asuhan keperawatan langsung pada pasien hipertermi pada pasien DHF dengan kompres hangat dengan campuran bawang merah di Rumah Sakit Basoeni dari tanggal 17 oktober 2022, maka dapat diambil beberapa kesimpulan serta digunakan sebagai bahan acuan bagi pemberian asuhan keperawatan anak dengan terapi pemberian kompres hangat dengan campuran bawang merah untuk mengatasi hipertermi pada anak DHF, antara lain sebagai berikut:

1. Asuhan keperawatan dilakukan pada An. A dan An. Z yang berusia 3 tahun dan berusia 4 tahun di mulai dari pengkajian didapatkan masalah keperawatan, membuat rencana tindakan yang akan dilakukan, melakukan implementasi, dan evaluasi. Pada kasus An. A dan An. Z muncul masalah keperawatan. Setelah dilakukan tindakan keperawatan anak dengan terapi pemberian kompres hangat dengan campuran barang merah untuk mengatasi hipertermi pada anak DHF tindakan keperawatan yang ada maka didapatkan hasil evaluasi masalah dapat teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang diharapkan.
2. Rencana tindakan keperawatan pada kasus lebih ditekankan pada masalah keperawatan hipertermia. Dimana intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu terapi kompres hangat dengan campuran bawang merah dengan tujuan dapat menurunkan suhu tubuh.
3. Implementasi keperawatan terapi kompres hangat dengan campuran bawang merah diberikan selama 3 hari dengan cara mendemonstrasikan secara langsung kepada pasien serta mengajarkan kepada keluarga terutama pada ibunya.
4. Evaluasi yang didapatkan setelah selesai dilakukannya implementasi yaitu terapi pemberian kompres hangat dengan campuran bawang merah dapat

menurunkan suhu tubuh An. A awalnya 38,5 °C menjadi 37,5° C, suhu tubuh An. Z awalnya 38,9 °C menjadi 37,8° C.

5. Dari hasil analisa yang dilakukan maka didapatkan bahwa terapi pemeberian kompres hangat dengan campuran bawang merah dapat berpengaruh atau memberikan perubahan pada anak hipertemi pada pasien DHF.

#### 4.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi keluarga pasien terutama ibunya diharapkan selalu memeriksakan anaknya jika anaknya sudah demam.
2. Bagi Lahan Praktik Informasi bagi pengembangan kesehatan anak atau asuhan komprehensif agar lebih banyak lagi memberikan penyuluhan yang lebih kepada orang tua khususnya ibu, perkembangan ilmu pengetahuan tentang kesehatan penyakit anak agar dapat menerapkan setiap asuhan keperawatan sesuai dengan teori dari berkembang ilmu.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Studi kasus ini secara teoritis dapat menjadi acuan bagi peneliti dengan responden yang lebih besar sehingga dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu keperawat

